



Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2017-2021

Tutri Indraswari¹, Kartika Sari Dewi²

^{1,2}Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

E-mail: dosen02446@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-05 Keywords: <i>Net Profit Margin (NPM);</i> <i>Return To Equity (DER);</i> <i>Return On Equity (ROE);</i> <i>Stock Price.</i>	This study uses a quantitative descriptive research method and collects data by panel data in the form of financial reports for the period 2017-2021. Source of data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (Internet Data Exchange/IDX). The method of determining the sample is purposive sampling method, so that a sample of 6 healthcare companies is obtained. Data analysis was carried out using the classical assumption test and hypothesis testing using the multiple regression method with the Eviews application tool Version 10.0. The results of hypothesis testing from this study are as follows: Net Profit Margin on stock prices in the partial test obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.212 > 1.705$), which means that the Net Profit Margin variable has a significant effect on stock prices. The Debt to Equity Ratio to stock prices in the partial test obtained the value $t_{count} > t_{table}$ ($1.723 > 1.705$), which means that the Debt to Equity Ratio variable has a significant effect on stock prices. Return on Equity to stock prices in the partial test obtained $t_{count} > t_{table}$ ($-1.199 > 1.705$), which means that it shows that the Debt to Equity Ratio variable has no significant effect on stock prices. The results of the simultaneous test of the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity on Stock Prices obtained values $F_{count} > F_{table}$ ($3.052 > 2.98$), which means that it shows that the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity is significantly simultaneous effect on stock prices.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-05 Kata kunci: <i>Net Profit Margin (NPM);</i> <i>Return To Equity (DER);</i> <i>Return On Equity (ROE);</i> <i>Harga Saham.</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan mengambil data secara data panel berupa laporan keuangan periode 2017-2021. Sumber data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (<i>Internet Data Exchange/IDX</i>). Metode penentuan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> , sehingga didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan healthcare. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews Versi 10.0. Hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,212 > 1,705$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. <i>Debt to Equity Rasio</i> terhadap Harga Saham pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,705$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Rasio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,199 > 1,705$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Rasio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji simultan pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Rasio</i> , <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,052 > 2,98$), yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Rasio</i> , <i>Return on Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk mengembangkan kegiatan usahanya melalui ekspansi bisnis. Tujuannya agar bisa menjadi perusahaan yang lebih kompetitif dan bisa meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk *Go Public* atau

menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal.

Dalam menentukan pembelian saham sebagian besar investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on*

Equity (ROE) dan rasio solvabilitas salah satunya *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2017-2021”.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti menggunakan data yang ada pada Indonesia Stock Exchange di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), tower 1, lantai 6 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak ditanda tangannya kontrak perjanjian penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

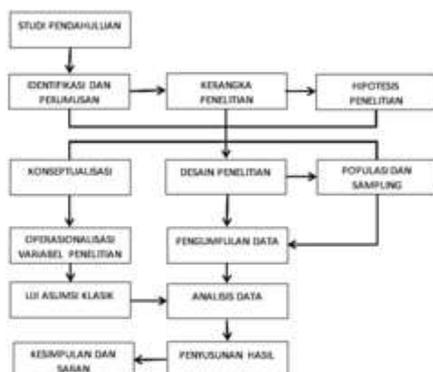
Populasi yang digunakan adalah 18 laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada 6 perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai tahun 2021.

C. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut pada gambar 1:



Gambar 1. Desain Penelitian
Sumber: Data di olah peneliti

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Harjito (2018:60), “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan, margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan”.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Mudrajat Kuncoro (2016:288), “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”.

3. Return on Equity (ROE)

Menurut Fahmi (2016:99), “*Return on Equity* (ROE) merupakan suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu *Return on Equity* (ROE) yang tinggi dan konsisten”.

4. Harga Saham

Menurut Azis (2015:80), “Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar rill. atau merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

E. Sumber dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Cara Pengumpulan Data dan Informasi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Library Research

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan membaca literatur, buku, artikel, jurnal dan hal lain.

b) Internet Research

Karena ilmu selalu berkembang, maka penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang yaitu

internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.

c) Field Research

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dengan studi dokumentasi.

F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data

a) Model Regresi Data Panel

Dalam membuat regresi data panel, dapat menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan Polling Least Square atau Common Effect Model (CEM)

Pada model ini digabungkan data *cross section* dan *cross series*.

2) Pendekatan Fixed Effect Model (FEM)

3) Pendugaan parameter regresi panel dengan *Fixed Effect Model* menggunakan teknik perubahan variable *dummy*.

4) Pendekatan Random Effect

Digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variable semu, sehingga model mengalami ketidakpastian.

b) Pengujian Model

1) Uji Chow

Menurut Bambang Juanda dan Junaidi (2002:163), uji *chow* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*.

2) Uji Haussman

Uji *Haussman* digunakan untuk menentukan apakah menggunakan *fixed effect* atau *random effect*.

3) Uji Langrangge Multiplier (LM)

Uji *Langrangge Multiplier* (LM) dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *random effect*.

c) Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah:

$$t_1 = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-R^2)}}$$

Keterangan:

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Maka hasil perhitungan statistic uji t (t_{hitung}) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas n-2.

b) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menguji adanya hubungan antara variabel bebas secara simultan berdampak terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:253)

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Untuk mengetahui sebuah hipotesis secara simultan diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} atau nilai probabilitas dengan Sig. 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta.
2. PT. Kalbe Farma Tbk
PT. Kalbe Farma Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta. Produk perusahaan ini dijual di 43 negara yang tersebar di 5 benua.
3. PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
PT Tempo Scan Pacific Tbk (IDX: TSPC) adalah perusahaan barang konsumen yang berdomisili di Jakarta yang didirikan di Jakarta pada 3 November 1953.
4. PT. Pharos Tbk.
PT Pharos Tbk adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7%.
5. PT. Indofarma Tbk.
PT Indonesia Farma Tbk atau biasa disingkat menjadi Indofarma, adalah anak usaha Bio Farma yang berbisnis di bidang farmasi dan alat kesehatan.
6. PT. Kimia Farma Tbk.
PT. Kimia Farma Tbk adalah anak usaha Bio Farma yang berbisnis di bidang farmasi.

G. Analisa Data dan Pembahasan

1. Pengujian Data
 - a) Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.942040	(3,21)	0.1299
Cross-section Chi-square	11.402171	3	0.0440

Gambar 2. Hasil Uji Chow
Sumber: Hasil uji statistik menggunakan eviews versi 10, 2023

Melalui gambar 2 dapat didapatkan hasil dengan nilai *probability cross section* sebesar $0,1299 > 0,05$ berarti H_1 ditolak Dan H_0 diterima sehingga data menggunakan analisis regresi linear biasa.

b) Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.942040	(3,21)	0.1299
Cross-section Chi-square	11.402171	3	0.0440

Gambar 3. Hasil Uji Hausman
Sumber: Hasil uji statistik menggunakan eviews versi 10, 2023

Hasil uji Hausman *Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, Return on Equity* pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai *profitabilitas cross section* adalah $0,3413 > 0,05$ atau ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti pada tingkat signifikansi 5% maka lebih efektif menggunakan *random effect model* dibandingkan dengan *fixed effect model*.

c) Uji Langrarrange Multiplier (LM)

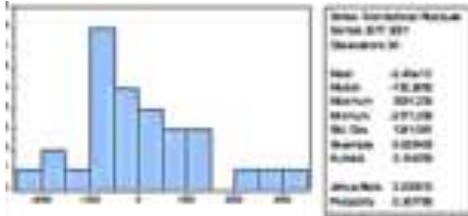
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.008467 (0.9207)	0.210865 (0.6462)	0.219132 (0.6397)
Honda	0.092015 (0.4633)	0.458983 (0.3231)	0.389614 (0.3484)
King-Wu	0.092015 (0.4633)	0.458983 (0.3231)	0.403449 (0.3433)
GHM	-	-	0.219132 (0.5439)

Gambar 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan gambar 4 di atas hasil uji *Lagrange Multiplier* dari *Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, Return on Equity* terhadap *Harga Saham* dapat

dilihat bahwa nilai *probability breuchpagan* sebesar $0,9267 > 0,05$ atau $LM > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *random effect*.

2. Uji Asumsi Klasik
a) Uji Normalitas



Gambar 5. Uji Normalitas dengan Jarque-Bera

Berdasarkan gambar 5, ditemukan hasil *probability* dari Jarque-Bera adalah sebesar 0,367785 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat dikatakan jika data sudah terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas antar Variabel Independen

	NPM	DER	ROE
NPM	1.000000	-0.680137	0.763136
DER	-0.680137	1.000000	-0.693293
ROE	0.763136	-0.693293	1.000000

Sumber: Hasil uji statistik menggunakan *eviews* versi 10, 2023

Pada tabel 1 tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,800 sehingga uji ini menemukan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen, *Net Profit Margin* (X_1), *Debt to Equity Rasio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3).

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas antar variabel

Pada gambar 6 tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,05 sehingga uji ini menemukan tidak terjadi Heteroskedastisitas antara variabel independen, *Net Profit Margin* (X_1), *Debt to Equity Rasio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3).

d) Uji Autokorelasi

Gambar 7. Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Model Random Effect

Uji Durbin-Watson menunjukkan hasil regresi pada penelitian ini adalah sebesar 2.056962, oleh karena itu berarti $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka disimpulkan data tidak ada korelasi negatif.

3. Pengujian Hipotesis

a) Hasil Uji Hipotesis

Adapun untuk menentukan besarnya t_{tabel} dicari dengan ketentuan sebagai berikut:

α = taraf nyata 5%

df = $(n-4)$, maka diperoleh $(30-4) = 26$

$t_{tabel} = 1.70562$

1) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Gambar 8. Hasil Uji-t Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} Net Profit Margin secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,212 > 1,706$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0,035 < 0,05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Berdasarkan hasil Eviews pada gambar 8 diatas, maka diperoleh persamaan antara variabel Net Profit Margin terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3012,509 + 116,822(X_1)$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat di analisis bahwa, jika terdapat perubahan variabel Net Profit Margin naik sebesar 1% akan menaikkan Harga Saham sebesar 116,822.

2) Pengaruh Debt to Equity Rasio Terhadap Harga saham

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1888.349	442.6600	4.266365	0.0002
DEB	1.782820	1.067172	1.723441	0.0368

Gambar 9. Hasil Uji-t Pengaruh Debt to Equity Rasio Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} Debt to Equity Rasio secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,723 > 1,705$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0,030 < 0,05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Rasio berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Berdasarkan hasil Eviews pada gambar 9 diatas, maka diperoleh persamaan antara variabel Debt to Equity Rasio terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1888,549 + 3,782(X_2)$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat di analisis bahwa, jika terdapat perubahan variabel Debt to Equity Rasio naik sebesar 1% akan menaikkan Harga Saham sebesar 3,782.

3) Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2643.240	497.7006	5.310804	0.0000
ROE	-21.78867	11.46912	-1.899214	0.2405

Gambar 10. Hasil Uji-t Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari Return on Equity secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,119 < 1,694$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan nilai probability $0,2405 > 0,05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel Return on Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Berdasarkan hasil Eviews pada gambar 10 diatas, maka diperoleh persamaan antara variabel Return on Equity terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2643,240 - 21,788(X_3)$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat di analisis bahwa, jika terdapat perubahan variabel *Return on Equity* naik sebesar 1% akan menurunkan Harga Saham sebesar 21,788.

4) Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, Return on Equity terhadap Harga Saham

Adapun untuk menentukan besarnya F_{tabel} dicari dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \alpha &= \text{tarif nyata } 5\% \\ df\ 1 &= k-1 \\ &= 4-1 \\ &= 3 \\ df\ 2 &= n-k \\ &= 30-4 \\ &= 26 \\ F_{tabel} &= 2,98 \end{aligned}$$

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3187,005	895,5414	3,558747	0,0015
NPM	104,3555	89,11929	1,170964	0,0322
DER	1,618087	4,793689	0,337587	0,0384
ROE	5,340629	25,92109	0,206034	0,8384

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		654,9119	0,2277
Idiosyncratic random		1306,009	0,7723

Weighted Statistics			
R-squared	0,508509	Mean dependent var	1441,059
Adjusted R-squared	0,305422	S.D. dependent var	1217,305
S.E. of regression	1214,001	Sum squared resid	38318742
F-statistic	3,052664	Durbin-Watson stat	2,469446
Prob(F-statistic)	0,056048		

Unweighted Statistics			
R-squared	0,202595	Mean dependent var	2266,833
Sum squared resid	46002825	Durbin-Watson stat	2,056962

Gambar 11. Hasil Uji F Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, Return on Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan gambar 11 hasil uji regresi untuk pengujian pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, Return on Equity* terhadap Harga Saham secara simultan dan bersama-sama, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,052 > 2,98$) dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0,036 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity* secara

simultan dan juga bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil Eviews pada gambar 11 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel *Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3187,005 + 104,3555 (X_1) + 1,618087(X_2) + 5,340629 (X_3)$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada model regresi berganda sebesar 3187,005 menunjukkan bahwa nilai tersebut dapat berubah meskipun nilai variabel (*Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity*) pada observasi ke-t adalah nol. Karena nilai tersebut positif maka variabel Y membutuhkan variabel X guna meningkatkan variabel Y.
- Koefisien regresi sebesar 104,3555 menunjukkan bahwa jika variabel *Net Profit Margin* pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menaikkan Harga Saham pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 104,3555.
- Koefisien regresi sebesar 1,618087 menunjukkan bahwa jika terdapat perubahan pada variabel *Debt to Equity Rasio* pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menaikkan pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 1,618087.
- Koefisien regresi sebesar 5,340629 menunjukkan bahwa jika ada perubahan pada variabel *Return on Equity* pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menaikkan Harga Saham pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar 5,340629.

b) Koefisien Determinasi (*Adjusted R. Square*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3187.000	895.5414	3.558747	0.0015
NPMA	104.3555	89.11829	1.170964	0.0522
DER	1.618087	4.793089	0.337587	0.0384
ROE	3.346629	25.92109	0.206034	0.8384

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		654.9118	0.2273
Autoregressive random		1206.009	0.7723

Weighted Statistics			
R-squared	0.508309	Mean dependent var	1441.050
Adjusted R-squared	0.305422	S.D. dependent var	1217.305
S.E. of regression	1214.901	Sum squared resid	28318742
F-statistic	3.072684	Durbin-Watson stat	2.469446
Prob(F-statistic)	0.056048		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202505	Mean dependent var	2366.833
Sum squared resid	46002825	Durbin-Watson stat	2.056962

Gambar 12. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Berdasarkan gambar 12 besarnya angka *Adjusted R-Squared* (R^2) adalah sebesar 0,305422 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 30,54% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 69,46% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 8 diperoleh hasil dengan nilai koefisien dan probability, hasil regresi data panel random effect dari pengujian *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham perusahaan. Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.212 > 1.705$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0.03 < 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Dengan demikian rumusan hipotesis H_1 diterima, dimana H_1 adalah *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity* Rasio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan gambar 9 diketahui bahwa hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} *Debt to Equity Rasio* secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.723 > 1.705$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0.03 < 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian hipotesis H_2 diterima, dimana H_2 adalah *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan gambar 10 diperoleh hubungan antara variabel independen *Return on Equity* terhadap variabel Harga Saham. Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} hutang jangka pendek secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.199 < 1.705$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan nilai probability $0.24 > 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Dengan demikian rumusan hipotesis H_0 diterima dan H_3 diterima ditolak. Dimana H_3 , *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham.

5. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity* Rasio, *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan gambar 11 hasil uji regresi untuk pengujian pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.052 > 2.98$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2017-2021". Setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis data maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
2. *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
3. *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
4. *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

Persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 30,54% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 69,46% dipengaruhi faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka dengan segala keterbatasan dan kesempatan yang dimiliki penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca khususnya dan juga bagi perusahaan yaitu antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen maupun variabel moderator di luar dari variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Equity*
2. Perusahaan juga harus menjaga Harga Sahamnya, karna penyebab naik turun Harga Saham bisa disebabkan karena manipulasi pasar yang dilakukan oleh para investor berpengalaman dan bermodal besar. Investor bisa memanfaatkan media massa untuk memanipulasi kondisi tertentu demi tercapainya tujuan, baik menurunkan atau meningkatkan Harga Saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir, Stefanie Barcelona Phang. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 13 No.1. April 2012
- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Albertha, W. Hutapea., dkk. (2017). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. *E-jurnal EMBA*, Vol. 5. No. 2. ISSN: 2303-1174.
- Amalya, N.T. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), ROE, Net Profit Margin (NPM) dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal sekuritas Universitas Pamulang*, Vol 1, No. 3. ISSN: (Online 2581-2777).
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Azis, M, Mintarti, S, Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. BBFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darmadji T, M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia. Edisi ke tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferawati, Y. (2017). Analisis pengaruh CR, NPM, EPS dan ROE Terhadap Harga saham perusahaan manufaktur Sub-Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 14, No.4, Januari 2018: 1-10.
- Gudono. (2015). *Analisis Data Multivariate*. Yogyakarta: BPFE.

- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handoko T., H. (2016). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito A, Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2018.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indonesia, idn finansial. Laporan Keuangan Tahunan, Retrieved from <https://www.idnfinancials.com/>
- Indonesia, Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan, Retrieved from <https://www.idx.com/>
- Indonesia, temposcangroup. Laporan Keuangan Tahunan, Retrieved from <https://temposcangroup.com/>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad, Samsul. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhandayani, E. (2022). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2006-2020). *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang, Vol.2, No.1. ISSN: 2775-9695*
- Rahmadewi, P.W. (2018). Pengaruh EPS, CR, PER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *Manajemen, 7(4), 2106-2133*.
- Ryan, Muhammad. (2016). *Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi kedua)*. Yogyakarta: BPFE.
- Seger. P. Joni., dkk. (2018). Pengaruh CR, DER, NPM, dan ROI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss, Vol.6. No.1. Maret 2018*.
- Siswanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- S. Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tendelin, Eduardus. (2018). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Vera. Ch. O. Manopo., dkk. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2. ISSN: 2303-1174*.
- Widiatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi: Erlangga, Jakarta.